

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama Islam adalah Agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW. Agama Islam merupakan agama tauhid yang di dalamnya mengandung berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain.

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, mengambil atau menyeru. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengajak manusia ke jalan yang benar dan mencegah yang salah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam buku manajemen dakwah dijelaskan bahwa A. Hasyim memaparkan pengertian dakwah menurut Al-Qur'an adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹

Dakwah adalah *amar ma'ruf nahi munkar*, yang mana dakwah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang telah diterima oleh Rasulullah SAW.

¹ Hasyim Syamhudi, *Manajemen Dakwah*, (Surabaya: Elkaf, 2007), hlm. 24

Dan pada masa modern ini dakwah hanya menyampaikan kemudian membiarkan. Perlunya pendampingan dan bimbingan secara terus-menerus agar tujuan dakwah kita bisa maksimal dan berhasil mencapai tujuan dakwah, yang mana tujuan dakwah tersebut terbagi menjadi dua yaitu tujuan utama dan tujuan umum.² Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran islam. Sedangkan tujuan khusus harus realistik, konkret, jelas dan dapat diukur.

Dakwah menurut Syaikh Ali Mahfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut : dakwah islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.

Dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata. Sedangkan relevan adalah yang menyangkut problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat.³ Dakwah tidak hanya dalam bentuk ceramah dan pengajian yang berpindah dari mimbar satu ke mimbar yang lain. Dakwah harus menyesuaikan zaman dan melihat situasi dan kondisi yang ada pada lingkungan dakwah. Maka dakwah memerlukan metode yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah sehingga bisa diterima dengan sebaik mungkin oleh mad'u.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 350

³ M. Munir, *Metode Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. ix

Pesan adalah keseluruhan dari pada yang disampaikan oleh komunikator. Namun ada juga yang mengartikan pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikator, pesan merupakan isyarat atau simbol yang disampaikan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.⁴

Pesan dakwah adalah semua ajaran Islam yang harus disampaikan kepada ummat Manusia. Ajaran Islam mengandung pengertian yang sangat luas, Secara bahasa *Islâm* berarti *inqiyâd* (patuh), *Islâm* dari *syarî‘ah* berarti menunjukkan ketundukan dan prilaku syariah serta senantiasa melakukan apa yang dibawa oleh Nabi SAW, sehingga dengan keislaman itu darahnya dijaga dan hal-hal yang dibenci dihindari.

Pesan dakwah membahas ajaran Islam, secara global pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal, yaitu :

a. Masalah Keimanan (*Aqidah*)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.⁵

b. Masalah Keislaman (*Syari'ah*)

Syari'ah dalam agama Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam mentaati peraturan/hukum Allah guna mengatur

⁴ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1998), hlm.23

⁵ Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2006), h. 24

hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup manusia dengan sesama manusia dan lingkungannya.⁶

c. Masalah Budi Pekerti (*Akhlaq*)

Akhlaq merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang artinya budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Jadi akhlaq atau *khuluq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan adanya dorongan dari luar dirinya.

Dukuh Bulu, Lontar, Sambikerep, Surabaya merupakan kampung dimana Ustadz Fauzy Hasyim berdakwah. Dia berdakwah di kalangan remaja, yaitu Remaja Masjid Nurul Islam. Dulu keadaan remaja masjid tidak segiat dan seaktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan islami seperti sekarang ini.

Sholat lima waktu tidak penuh, masih kurang dalam hal sopan santunya, kurang memuliakan seorang guru, tidak mau ikut kegiatan-kegiatan keagamaan seperti : maulid diba', tahlil, istighosah, tadarus rutin dan saat bulan suci Ramadhan.

Tetapi itu semua bisa mereka lakukan semenjak datangnya Ustadz Fauzi Hasyim, mendakwahi mereka dengan cara yang bertahap. Remaja masjid sudah tekun sholatnya dan itu juga lima waktu terlebih mereka sering menjadi muadzin sholat. Sopan santunnya sangat meningkat, menghormati para gurunya, masyarakat dan temannya. Mulai senang di masjid dan

⁶ Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya : Al-Ikhlas, 1985), h. 61

berkumpul dengan orang-orang alim. Suka dengan kegiatan-kegiatan islami mulai dari tahlilan, maulid diba', istighosah, al banjari, dan tadarusan.

Perubahan mereka terlihat saat bulan suci Ramadhan. Remaja masjid setiap hari ikut tadarusan sampai malam. Dulu mereka tidak pernah ikut tadarusan, yang ada hanyalah orang-orang tua. Tetapi semenjak Ustadz Fauzy Hasyim berdakwah kepada mereka, menasehati mereka dan memberikan ilmu tentang agama.

Ustadz Fauzy Hasyim Sebelum dia berdakwah, terlebih dahulu dia mendekati remaja masjid. Mengetahui karakternya, melihat keadaan, sifat dsb. Setelah semua itu telah dia pahami barulah memulai dakwahnya sesuai dengan apa yang remaja masjid butuhkan.

Mengajarkan Al-Qur'an dan tajwidnya itulah cara yang ditekankan oleh Ustadz Fauzy Hasyim. Selain itu dia ingin memberikan ilmu agama yaitu tentang akhlak. Karena menurut dia pengetahuan remaja masjid itu hanya sekedar taklid (meniru) tetapi tidak tau ilmunya. Itulah sebabnya Ustadz Fauzy Hasyim mengadakan ngaji kitab yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu ba'da ashar di masjid Nurul Islam dan Kegiatan ini sudah berkoordinasi dengan pengurus remaja masjid. Adapun kitab yang diajarkan oleh dia ada tiga, yaitu: *Safinatun Najaa, Wasiyatul Musthofa dan Ta'lim Muta'allim*.

Dengan langkah-langkah itulah Ustadz Fauzy Hasyim berhasil membuat remaja masjid menjadi remaja yang lebih baik dan bisa menjadi contoh yang baik.

Inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji dakwah Ustadz Fauzi Hasyim yang kenyataannya dakwah dia sudah diterima di kalangan Remaja Masjid Nurul Islam DK. Bulu, Lontar, Sambikerep, Surabaya. Maka dari itu penulis mengambil judul “DAKWAH USTADZ FAUZY HASYIM DI REMAJA MASJID NURUL ISLAM (ANALISIS SEMIOTIK)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rumusan teori dari dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Fauzy Hasyim di Remaja Masjid Nurul Islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Ingin merumuskan atau menemukan teori dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Fauzy Hasyim.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

- ## 1. Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap disiplin ilmu dakwah khususnya bidang komunikasi dan penyiaran Islam. agar lebih bisa meningkatkan religiusitas dan memperkaya khazanah tentang dakwah.

2. Segi Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana serta koreksi ilmiah dalam membina dan mengajak masyarakat beramar ma'ruf nahi munkar tanpa adanya paksaan.
 2. Pelajar dan mahasiswa untuk mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan untuk memberikan motivasi bagi pelaksana dakwah.
 3. Para da'i atau pendakwah bisa memberikan masukan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah

E. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Interaksionalisme Simbolik

Interaksionalisme simbolik adalah interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya, yang mana mereka saling membagi makna untuk jangka waktu tertentu dan untuk tindakan tertentu. Dalam hal ini adalah interaksi dalam konteks dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Fauzy Hasyim dan remaja masjid Nurul Islam.

2. Pesan Dakwah

Isi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u yang mana isi pesan tersebut berisikan tentang aqidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah ini disampaikan oleh Ustadz Fauzy Hasyim kepada remaja masjid Nurul Islam.

3. Respon Masyarakat Terhadap Pesan

Respon adalah suatu jenis tindakan yang dilakukan setelah memperoleh ransangan dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Dalam hal ini adalah respon remaja masjid setelah menerima pesan dakwah dari Ustadz Fauzy Hasyim.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan proposal, untuk lebih mudah memahami penulisan proposal ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I adalah pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, konseptualisasi dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan.

Bab II adalah kajian kepustakaan, berisi tentang kerangka teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif kajian kepustakaan konseptual yang menjelaskan pesan dakwah Ustadz Fauzy Hasyim.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis data.

Bab IV adalah penyajian data dan temuan penelitian, pada bab ini memamparkan tentang hasil yang didapat selama penelitian. Pemaparan berisi deskripsi objek penelitian, data dan fakta subyek yang terkait dengan rumusan masalah, berupa penyajian data dan temuan hasil penelitian tentang dakwah Ustadz Fauzy Hasyim di Remaja Masjid Nurul Islam.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan dan rekomendasi serta saran-saran. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan atau jumlahnya.

